

**STUDI PERBEDAAN SIKAP
TERHADAP KONDISI MENOPAUSE
ANTARA INDIVIDU YANG MEMPUYAI
KONSEP DIRI POSITIP DAN NEGATIP**



Oleh :

ARINDA DIRLIANA

079113052

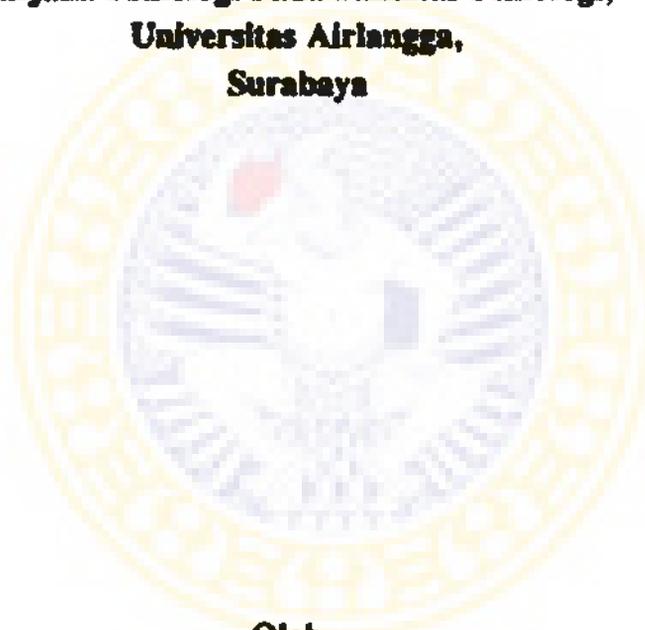
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap Th. 1995 / 1996

**STUDI PERBEDAAN SIKAP
TERHADAP KONDISI MENOPAUSE
ANTARA INDIVIDU YANG MEMPUYAI
KONSEP DIRI POSITIP DAN NEGATIP**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi,
Universitas Airlangga,
Surabaya**



Oleh :

ARINDA DIRLIANA

079113052

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap Th. 1995 / 1996

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada hari Senin, tanggal 15 Juli 1996.

Panitia Penguji Terdiri dari :

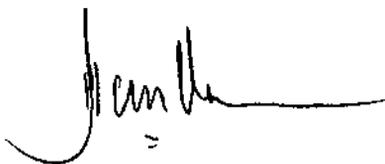
Ketua Dewan Penguji



Duta Nurdibyanandaru, M.S.

NIP. 131 411 101

Anggota Dewan Penguji



Drs. Seger Handoyo

NIP. 131 967 668



Drs. Cholichul Hadi, M.S.

NIP. 131 865 026

ABSTRAKSI

Arinda Dirliana, 079113052, "Studi Perbedaan Sikap terhadap Kondisi Menopause antara Individu yang mempunyai Konsep Diri Positif dan Negatif", skripsi, Surabaya, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, 1996.

Salah satu kondisi yang akan dialami oleh orang dewasa madya adalah menopause. Menopause seperti halnya pubertas dan kehamilan, dianggap sebagai suatu peristiwa yang berarti dalam kehidupan wanita. Menopause ditandai oleh perubahan yang besar dari faktor fisik, psikis, seksual dan sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap antara wanita dewasa madya yang berkonsep diri positif dan negatif terhadap kondisi menopause. Lokasi penelitian ini ditetapkan di organisasi Persatuan Istri Purnawirawan (PERIP) ABRI Anak Cabang Krembangan Surabaya dengan populasi wanita dewasa madya anggota organisasi tersebut. Karakteristik populasi yang dijadikan sampel adalah wanita usia 40 - 60 tahun, bisa baca-tulis, sudah mengalami mati haid, masih bersuami, tidak bekerja pada suatu instansi swasta dan atau pemerintah. Dari jumlah keseluruhan anggota sebanyak 206 orang, yang memenuhi karakteristik (jumlah) populasi adalah 116 orang, dengan perincian 49 orang berkonsep diri negatif dan 67 orang berkonsep diri positif.

Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* dengan cara mengundi individu yang memenuhi karakteristik populasi untuk ditentukan sebagai sampel penelitian, dengan jumlah sampel keseluruhan 94 orang. Masing-masing 47 orang ibu yang berkonsep diri negatif dan 47 orang ibu yang berkonsep diri positif.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri, diungkap dari kuesioner. Sedangkan variabel terikat adalah Sikap terhadap kondisi menopause yang diungkap dengan kuesioner yang mengacu pada modifikasi skala sikap model Likert.

Teknik analisa data yang digunakan adalah *t-test* atau *t-student*. Setelah dilakukan uji *t-test* didapat $p = 0,009$, untuk uji dua ekor dengan t antar kelompok = 2,679. Karena hipotesis alternatifnya tidak berarah, maka tetap menggunakan $p = 0,009$ dalam kaidah uji hipotesis alternatif (KUHP). $P = 0,009$ terletak di bawah 0,01 dan termasuk sangat signifikan, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan sikap antara wanita dewasa madya yang berkonsep diri negatif dan positif terhadap kondisi menopause, dengan kata lain, hipotesa nol ditolak dan hipotesa kerja diterima.